

**IMPLIKASI HUKUM PENGGUNAAN SURAT KUASA TERHADAP
KEABSAHAN KEPUTUSAN RAPAT ANGGOTA KOPERASI
DIHUBUNGKAN DENGAN PRINSIP DEMOKRASI EKONOMI**

***LEGAL IMPLICATIONS OF THE USE OF POWER OF ATTORNEY ON
THE VALIDITY OF COOPERATIVE MEMBER MEETING DECISIONS IN
RELATION TO THE PRINCIPLE OF ECONOMIC DEMOCRACY***

TESIS

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Guna Mengikuti Sidang Tesis Lengkap Guna
Meraih Gelar Magister Kenotariatan Pada Program Magister Kenotariatan
Pascasarjana Universitas Pasundan

Oleh:

Nama : Wulan Tricahyani

NPM : 248100034

Di Bawah Bimbingan:

Dr. Tuti Rastuti, S.H.,M.H.

NIP/NIPY.151.101.31



**PROGRAM STUDI MAGISTER KENOTARIATAN
PASCASARJANA UNIVERSITAS PASUNDAN
BANDUNG**

2026

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN KOMISI PEMBIMBING **KESALAHAN! BOOKMARK TIDAK DITENTUKAN.**

LEMBAR PENGESAHAN KETUA PROGRAM STUDI **KESALAHAN! BOOKMARK TIDAK DITENTUKAN.**

LEMBAR PERNYATAAN..... **KESALAHAN! BOOKMARK TIDAK DITENTUKAN.**

DAFTAR ISI 2

PENDAHULUAN **KESALAHAN! BOOKMARK TIDAK DITENTUKAN.**

- A. LATAR BELAKANG..... **KESALAHAN! BOOKMARK TIDAK DITENTUKAN.**
- B. IDENTIFIKASI MASALAH ... **KESALAHAN! BOOKMARK TIDAK DITENTUKAN.**
- C. TUJUAN PENELITIAN..... **KESALAHAN! BOOKMARK TIDAK DITENTUKAN.**
- D. KEGUNAAN PENELITIAN ... **KESALAHAN! BOOKMARK TIDAK DITENTUKAN.**
- E. KERANGKA PEMIKIRAN **KESALAHAN! BOOKMARK TIDAK DITENTUKAN.**
- F. METODE PENELITIAN..... **KESALAHAN! BOOKMARK TIDAK DITENTUKAN.**
 - 1. *Spesifikasi Penelitian..... Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.*
 - 2. *Metode Pendekatan..... Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.*
 - 3. *Tahap Penelitian..... Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.*
 - 4. *Teknik Pengumpulan Data Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.*
 - 5. *Alat Pengumpul Data Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.*
 - 6. *Metode Analisis Data Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.*
 - 7. *Lokasi Penlitian Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.*

BAB II **KESALAHAN! BOOKMARK TIDAK DITENTUKAN.**

TINJAUAN TEORITIS DAN KERANGKA KONSEPTUAL TENTANG KEABSAHAN PENGGUNAAN SURAT KUASA DALAM RAPAT ANGGOTA KOPERASI. **KESALAHAN! BOOKMARK TIDAK DITENTUKAN.**

- A. TINJAUAN TEORITIS TENTANG KOPERASI DAN PELAKSANAAN RAPAT ANGGOTA TAHUNAN (RAT)..... **KESALAHAN! BOOKMARK TIDAK DITENTUKAN.**
 - 1. *Teori Hukum Yang Melandasi Keabsahan Penggunaan Surat Kuasa Dalam Rapat Angota Koperasi..... Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.*
 - 2. *Landasan Teoritis, Asas, Dan Prinsip Koperasi . Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.*
- B. KERANGKA KONSEPTUAL TENTANG KEABSAHAN PENGGUNAAN SURAT KUASA DALAM RAPAT ANGGOTA KOPERASI. ..**KESALAHAN! BOOKMARK TIDAK DITENTUKAN.**

1. *Tinjauan Teoritis Tentang Perjanjian Pemberian Kuasa Menurut KUHPerdara* **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
2. *Tinjauan Teoritis Tentang Pemberian Kuasa Dalam Rapat Anggota Koperasi Menurut UU Nomor 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian* **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**

C. PENGGUNAN SURAT KUASA OLEH ANGGOTA KOPERASI DALAM RAPAT ANGGOTA TAHUNAN (RAT) DIKAITKAN DENGAN KEWENANGAN NOTARIS DALAM PEMBUATAN AKTA OTENTIK. **KESALAHAN! BOOKMARK TIDAK DITENTUKAN.**

BAB III KESALAHAN! BOOKMARK TIDAK DITENTUKAN.

PELAKSANAAN RAPAT ANGGOTA TAHUNAN (RAT), PRAKTIK KEHADIRAN ANGGOTA, HASIL WAWANCARA DAN STUDI DOKUMEN PADA KOPERASI PRIMER **KESALAHAN! BOOKMARK TIDAK DITENTUKAN.**

A. PELAKSANAAN RAPAT ANGGOTA TAHUNAN (RAT) PADA KOPERASI PRIMER TANPA MENGGUNAKAN SURAT KUASA **KESALAHAN! BOOKMARK TIDAK DITENTUKAN.**

B. PRAKTIK KEHADIRAN ANGGOTA DAN PENGGUNAN SURAT KUASA DALAM RAPAT ANGGOTA TAHUNAN (RAT) **KESALAHAN! BOOKMARK TIDAK DITENTUKAN.**

C. TEMUAN PENELITIAN MENGENAI VARIASI PRAKTIK PELAKSANAAN RAPAT ANGGOTA TAHUNAN PADA KOPERASI PRIMER **KESALAHAN! BOOKMARK TIDAK DITENTUKAN.**

BAB IV KESALAHAN! BOOKMARK TIDAK DITENTUKAN.

ANALISIS IMPLIKASI HUKUM PENGGUNAAN SURAT KUASA TERHADAP KEABSAHAN KEPUTUSAN RAPAT ANGGOTA KOPERASI DIHUBUNGKAN DENGAN PRINSIP DEMOKRASI EKONOMI **KESALAHAN! BOOKMARK TIDAK DITENTUKAN.**

A. ANALISIS PENGATURAN HUKUM MENGENAI PENGGUNAAN SURAT KUASA DALAM RAPAT ANGGOTA TAHUNAN (RAT) KOPERASI BERDASARKAN HIERARKI PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN **KESALAHAN! BOOKMARK TIDAK DITENTUKAN.**

B. ANALISIS IMPLIKASI HUKUM PENGGUNAAN SURAT KUASA TERHADAP KEABSAHAN PROSES DAN HASIL KEPUTUSAN RAT DALAM PERSPEKTIF ASAS DEMOKRASI EKONOMI DAN PRINSIP “SATU ANGGOTA SATU SUARA” **KESALAHAN! BOOKMARK TIDAK DITENTUKAN.**

C. ANALISIS TANGGUNG JAWAB NOTARIS TERHADAP PEMBUATAN AKTA
RISALAH RAT YANG MEMUAT KEHADIRAN ANGGOTA MELALUI SURAT KUASA
KESALAHAN! BOOKMARK TIDAK DITENTUKAN.

BAB V **KESALAHAN! BOOKMARK TIDAK DITENTUKAN.**

PENUTUP **KESALAHAN! BOOKMARK TIDAK DITENTUKAN.**

A. KESIMPULAN **KESALAHAN! BOOKMARK TIDAK DITENTUKAN.**

B. SARAN **KESALAHAN! BOOKMARK TIDAK DITENTUKAN.**

DAFTAR PUSTAKA 8

ABSTRAK

Rapat Anggota Tahunan (RAT) merupakan forum tertinggi dalam koperasi yang mencerminkan demokrasi ekonomi dan prinsip *one member one vote*. Dalam praktiknya, ketidakhadiran anggota dalam RAT mendorong penggunaan surat kuasa untuk mewakili kehadiran dan pelaksanaan hak suara. Praktik tersebut menimbulkan persoalan hukum karena pemberian kuasa diakui dalam hukum perdata, sedangkan hukum perkoperasian menempatkan kehadiran dan hak suara sebagai bagian dari hak keanggotaan. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaturan hukum penggunaan surat kuasa dalam RAT berdasarkan hierarki peraturan perundang-undangan, implikasinya terhadap keabsahan proses dan keputusan RAT dalam perspektif demokrasi ekonomi dan prinsip *one member one vote*, serta tanggung jawab notaris dalam pembuatan akta yang bersumber dari RAT yang menggunakan surat kuasa.

Penelitian menggunakan metode yuridis normatif dengan spesifikasi deskriptif analitis. Pendekatan penelitian meliputi pendekatan perundang-undangan, konseptual, dan kasus, yang didukung data lapangan melalui wawancara dan studi dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebolehan pemberian kuasa berdasarkan KUHPerdata tidak serta-merta membenarkan penggunaannya untuk menggantikan kehadiran dan hak suara anggota dalam RAT. Penggunaan surat kuasa juga tidak secara otomatis menyebabkan keputusan RAT tidak sah. Keabsahannya ditentukan berdasarkan ruang lingkup kuasa serta pengaruhnya terhadap kehadiran, kuorum, musyawarah, hak suara, dan hasil keputusan. Penggunaan kuasa yang menentukan kuorum atau hasil voting dapat menimbulkan cacat prosedural dan berpotensi mengurangi partisipasi langsung anggota sebagai perwujudan demokrasi ekonomi. Notaris berkewajiban melakukan pemeriksaan formal-yuridis terhadap dokumen dan kewenangan yang menjadi dasar pembuatan akta RAT, tetapi tidak bertanggung jawab atas seluruh kebenaran materiil rapat. Oleh karena itu, diperlukan harmonisasi pengaturan penggunaan surat kuasa dalam RAT, pembatasan mekanisme perwakilan yang menjamin prinsip *one member one*

vote, serta penerapan standar pemeriksaan formal-yuridis oleh notaris dalam pembuatan akta yang bersumber dari keputusan RAT.

Kata kunci: demokrasi ekonomi; koperasi; *one member one vote*; Rapat Anggota Tahunan; surat kuasa; tanggung jawab notaris.

ABSTRACT

The Annual Members' Meeting (Rapat Anggota Tahunan—RAT) constitutes the highest decision-making forum within a cooperative and reflects the principles of economic democracy and one member, one vote. In practice, members' inability to attend the RAT has led to the use of powers of attorney to represent their attendance and exercise their voting rights. This practice raises legal issues because the granting of authority is recognized under Indonesian civil law, while cooperative law treats attendance and voting rights as integral elements of cooperative membership. This study aims to analyze the legal framework governing the use of powers of attorney in the RAT based on the hierarchy of laws and regulations; its legal implications for the validity of the RAT process and resolutions from the perspective of economic democracy and the one member, one vote principle; and the responsibility of notaries in drawing up deeds based on RAT resolutions involving powers of attorney. This study employs a normative juridical method with a descriptive-analytical research specification. It applies statutory, conceptual, and case approaches, supported by field data obtained through interviews and document analysis. The findings demonstrate that the permissibility of granting a power of attorney under the Indonesian Civil Code does not automatically justify its use to substitute a member's personal attendance and exercise of voting rights in the RAT. The use of a power of attorney also does not automatically invalidate RAT resolutions. Its validity must be assessed according to the scope of authority granted and its effect on attendance, quorum, deliberation, voting rights, and the resulting resolutions. The use of powers of attorney that determines the quorum or voting outcome may result in procedural defects and potentially undermine direct

member participation as an embodiment of economic democracy. Notaries are required to conduct formal-legal verification of the documents and authority underlying the preparation of deeds relating to RAT resolutions, but they are not responsible for guaranteeing the entire substantive truth of the meeting. Therefore, regulatory harmonization concerning the use of powers of attorney in the RAT, appropriate limitations on representative mechanisms to safeguard the one member, one vote principle, and the implementation of formal-legal verification standards by notaries are necessary to ensure legal certainty.

Keywords: *cooperative; economic democracy; one member, one vote; Annual Members' Meeting; power of attorney; notarial responsibility.*

ABSTRAK

Rapat Anggota Tahunan (RAT) mangrupa forum pangluhurna dina koperasi anu ngagambarkeun démokrasi ékonomi jeung prinsip *one member one vote*. Dina prak-prakanana, henteu hadirna anggota dina RAT nyababkeun digunakeunana surat kuasa pikeun ngawakilan kahadiran jeung ngalaksanakeun hak sora. Prakték éta nimbulkeun pasualan hukum, sabab pemberian kuasa diaku dina hukum perdata, sedengkeun hukum perkoperasian nempatkeun kahadiran jeung hak sora minangka bagian tina hak kaanggotaan. Ieu panalungtikan miboga tujuan pikeun nganalisis pangaturan hukum ngeunaan pamakéan surat kuasa dina RAT dumasar kana hierarki peraturan perundang-undangan, implikasina kana kaabsahan prosés jeung kaputusan RAT dina perspektif démokrasi ékonomi jeung prinsip *one member one vote*, sarta tanggung jawab notaris dina nyieun akta anu sumberna tina RAT anu ngagunakeun surat kuasa.

Panalungtikan ieu ngagunakeun métode yuridis normatif kalayan spésifikasi déskriptif analitis. Pendekatan panalungtikan ngawengku pendekatan peraturan perundang-undangan, konseptual, jeung kasus, anu dirojong ku data lapangan ngaliwatan wawancara jeung studi dokumén. Hasil panalungtikan nuduhkeun yén

kabolehan pemberian kuasa dumasar kana KUHPerdata henteu sacara otomatis ngabenerkeun pamakéanana pikeun ngagantikeun kahadiran jeung hak sora anggota dina RAT. Pamakéan surat kuasa ogé henteu sacara otomatis nyababkeun kaputusan RAT jadi henteu sah. Kaabsahanana ditangtukeun dumasar kana ruang lingkup kuasa sarta pangaruhna kana kahadiran, kuorum, musyawarah, hak sora, jeung hasil kaputusan. Pamakéan kuasa anu mangaruhan kana panangtuan kuorum atawa hasil voting bisa nimbulkeun cacad prosedural sarta boga poténsi pikeun ngurangan partisipasi langsung anggota minangka wujud démokrasi ékonomi. Notaris wajib ngalaksanakeun pamariksaan formal-yuridis kana dokumén jeung kawenangan anu jadi dasar dina nyieun akta RAT, tapi henteu nanggungjawaban kana sakabéh bebeneran matériil tina rapat. Ku kituna, diperlukeun harmonisasi pangaturan ngeunaan pamakéan surat kuasa dina RAT, ngawatesan mékanisme perwakilan anu tetep ngajamin prinsip *one member one vote*, sarta nerapkeun standar pamariksaan formal-yuridis ku notaris dina nyieun akta anu sumberna tina kaputusan RAT.

Kecap konci: démokrasi ékonomi; koperasi; *one member one vote*; Rapat Anggota Tahunan; surat kuasa; tanggung jawab notaris.

Daftar Pustaka

1. Buku

- Tuti Rastuti, *Seluk Beluk Perusahaan & Hukum Perusahaan*, Refika Ditama, Bandung, 2015, hlm 46
- Novy Rachma & Syarifah Ratih, *“Manajemen Koperasi Jasa Keuangan Berbasis SKKNI (Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia)”*, Lakeisha, Klaten, 2021, Hlm 3
- Djaja S Meliala, *“Penuntun Praktis Perjanjian Pemberian Kuasa Menurut Kitab Undang-Undang Hukum Perdata”*, Nuansa Aulia, Bandung, 2008, Hlm 3
- Sesaria Yuvanda & M Rachmad R, *“Ekonomi Koperasi”*, Penerbit Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Jambi, Jambi, 2021, Hlm 77
- H.D. Van Wijk & Willem Konijnenbelt, *Hoofdstukken Van Administratief Recht*, Gravenhage:Vuga, Edisi Terbaru 1979
- Ridwan HR, *Hukum Administrasi Negara*, Raja Grafindo Persada, Depok, 2006.
- Philipus M. Hadjon, *Pengantar Hukum Administrasi Indonesia*, Gadjah Mada University Press, Surabaya , 1993.
- Usman Moonti, *“Dasar-Dasar Koperasi”*, Penerbit Interpena, Yogyakarta, 2016, Hlm 12-13
- Muhammad Taufik, *“Pengantar Ekonomi Koperasi”*, Eureka Media Aksara, Purbalingga, 2021, Hlm 5
- Herlien Budiono, *“Tanya Jawab Mengenai Pembuatan Akta Notaris Di Dalam Praktik”*. Citra Aditya Bakti, Bandung, 2018, Hlm 123
- Herlien Budiono, *“Ajaran Umum Hukum Perjanjian Dan Penerpannya Di Bidang Kenotariatan”*, PT Citra Adiya Bakti, Bandung, 2019, Hlm 73
- Fifi Hasmawati, *“Manajemen Koperasi”*, Penerbit Duta Azhar, Medan, 2013, Hlm 51
- Johnny Ibrahim, *“Teori & Metodologi Penelitian Hukum Normatif”*, Bayumedia, Malang, 2013, Hlm 302

Peter Mahmud Marzuki, *Pengantar Ilmu Hukum*, (Jakarta: Kencana, 2008), Hlm. 158.

Sudikno Mertokusumo, *Mengenal Hukum: Suatu Pengantar*, (Yogyakarta: Cahaya Atma Pustaka, 2010), Hlm. 160.

Mertokusumo, S. (2010). *Mengenal Hukum: Suatu Pengantar*. Cahaya Atma Pustaka.

Apeldoorn, L. J. Van. (2011). *Pengantar Ilmu Hukum* (Terjemahan Oetarid Sadino). Pradnya Paramita.

Subekti. (2005). *Hukum Perjanjian*. Intermasa.

Philipus M.Hadjon, *Pengantar Hukum Administrasi Indonesia*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2005. Hlm 301

Hatta, M. (1971). *Membangun Koperasi Dan Koperasi Membangun*. Inti Idayu Press.

Mubyarto. (1987). *Ekonomi Pancasila: Gagasan Dan Kemungkinan*. LP3ES.

Hendrojogi. (2015). *Koperasi: Asas-Asas, Teori, Dan Praktik*. Rajawali Pers.

Republik Indonesia. (2014). *Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2014 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2004 Tentang Jabatan Notaris*.

Adjie, H. (2018). *Hukum Notaris Indonesia: Tafsir Tematik Terhadap UU No. 30 Tahun 2004 Tentang Jabatan Notaris*. Refika Aditama.

Choiriah Islamiati, Ima Siti Fatimah, & Dkk, *Ekonomi Koperasi Dan UMKM*, PT.Bukuloka Literasi Bangsa, Jakarta 2025 Hlm 1-2

Windi Arista, Warmiyana Zairi, &Dkk, *Hukum Koperasi*, Cendekia Muslim, 2021, Kab Solok, Hlm 77

Setiawan, R. (1999). *Pokok-Pokok Hukum Perikatan*. Binacipta.

Habib Adjie, *Hukum Notaris Indonesia: Tafsir Tematik Terhadap UU Jabatan Notaris*, (Bandung: Refika Aditama, 2015), Hlm. 78.

2. Jurnal Ilmiah

Edwin, "Analisa Hukum Atas Akta Pendirian Koperasi Dimana Penandatanganan Akta Pendirian Didasarkan Kepada Surat Kuasa Dibawah Tangan", Tesis, Program Magister Kenotariatan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan.

Cecealia Zefania," Kedudukan Anggota Koperasi Dalam Rapat Anggota Tahunan Koperasi", Tesis, Program Magister Kenotariatan UNAIR, Surabaya.

Raymond Fransiscus, S.H.,M.Kn, "Peran Notaris Dalam Rapat Anggota Tahunan (RAT) Pada Koperasi", *Jurnal Visi Ekonomi Akuntansi Dan Manajemen*, Vol.5, No.2

M.Sofyan Pulungan, "Sistem Ekonomi Berdasarkan Koperasi Dalam Konstitusi: Menggali Pemikiran Koperasi Hatta", *Arena Hukum*, Vol.12, No.1, Hlm 24

Elli Ruslina, "Asas Kebersamaan Dan Kekeluargaan Sebagai Dasar Pembangunan Hukum Ekonomi Indonesia", *Jurnal Hukum Sasana*, Vol.5, No.2, Hlm 164

Maghfira Humaira & Pieter Everhardus Latumeten, "Kuasa Selbsteintritt Dalam Pembuatan Akta Autentik", *Jurnal Ilmiah Indonesia*, Vol.7, No.3, Hlm 3114

Tri Wahyu Surya Lestari, "Komparasi Syarat Keabsahan "Sebab Yang Halal" Dalam Perjanjian Konvensional Dan Perjanjian Syariah", *Jurnal Hukum Islam*, Vol.2, No.1, Hlm 9.

Lora Wita, "Pengaruh Partisipasi Anggota, Jumlah Anggota Dan Permodalan Terhadap Keberhasilan Usaha Koperasi", *Indonesia Journal Of Economy, Business, Entrepreneurship And Finance*, Vol.2, No.2, Hlm 189.

- Aji Basuki Rohmat, “Analisis Penerapan Prinsip-Prinsip Koperasi Dalam Undang-Undang Koperasi (Studi Undang-Undang No. 25 Tahun 1992 Dan Undang-Undang No.17 Tahun 2012) “, *Jurnal Pembaharuan Hukum*, Vol.2, No.1, Hlm 140
- Erna Puspita & Sigit Puji Winarko, “Analisis Akuntabilitas Keuangan Sakti Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19” *Jurnal Peta*, Vol.6, No.2, Hlm 120-121.
- Brilian Pratamaa , Happy Warsitoa & Herman Adriansyah, “Prinsip Kehati-Hatian Dalam Membuat Akta Oleh Notaris”, *Repertorium Jurnal Ilmiah Kenotariatan*, Vol.11, No.1, Hlm 32
- Alfita Yola Hotta, “Understanding The Principle Of Legal Certainty Through The Construction Of Legal Positivism Reasoning Pemahaman Terhadap Asas Kepastian Hukum Melalui Konstruksi Penalaran Positivisme Hukum”, *Jurnal Hukum Dehasen*, Vol.1, No.1, Hlm 24
- Fence M. Wantu, “Mewujudkan Kepastian Hukum, Keadilan Dan Kemanfaatan Dalam Putusan Hakim Di Peradilan Perdata,” *Jurnal Dinamika Hukum*, Vol. 12 No. 3, 2012, Hlm. 482.
- I Gusti Ayu Manik, “Dikotomi Kepastian Hukum Dan Kebenaran Materiil Terhadap Akta Yang Dibuat Oleh Pejabat Pembuat Akta Tanah Dalam Praktik Peradilan”, *Actual Justice*, Vol.10, No.2. 2025 Hlm 168
- Muklis, “Kewenangan Pemerintahan Dalam Perspektif Hukum Administrasi Negara”, *Iuris Studia: Jurnal Kajian Hukum*”, Vol.7, No. 2026 Hlm 3-4
- Aldhi Rahmadi & Habib Adjie, “Penerapan Asas Kehati-Hatian Notaris Dalam Pembuatan Akta Autentik Untuk Meminimalisir Terjadinya Keterangan Palsu Hak Waris Sesuai Dengan

Kewenangannya”, *JIHHP: Jurnal Ilmu Hukum, Humaniora, Dan Politik*, Vol.5, No.5, 2025 4132-4133

Muhammad Aysar, Moh.Ali, & Mashudi, “Analisis Implementasi Landasan, Asas, Dan Prinsip-Prinsip Koperasi Dalam Meningkatkan Pemberdayaan Masyarakat Di Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Sejahtera (Yogyakarta), *Jurnal Media Akademik*, Vol.3, No.6 2025 Hlm 4-5

Sri Zulhartati, Peranan Koperasi Dalam Perekonomian Indonesia, *Media Neliti*, Vol 25, Nomor 3, Tahun 2010, Hlm 2

Markus U.K. Yewang, “Kewajiban dan Hak anggota Koperasi, *Journal Eeconomic Education, Business and Accounting (JEEBA)*, Vol 1, No.2, 2022, Hlm 57-58

Sugiharsono, Koperasi Membina wirausaha berkarakter indonesia, *Jurnal Economia*, Vol 10, No. 1, 2014, Hlm 101-102

M. Sofyan Pulungan, Konsepsi Bangun Perusahaan Koperasi: Kerangka Pemikiran Badan Usaha yang Ideal Menurut Pasal 33 Ayat (1) UUD 1945, *Jurnal Hukum & Pembangunan*, Vol 49, No 2, 2019, Hal 248

Izzy Al Kautsar & Danang Wahyu Muhammad, “Sistem Hukum Modern Lawrence M.Friedman: Budaya Hukum Dan Perubahan Social Masyarakat Dan Industrial Ke Digital”, *Jurnal Sapiential Et Virtus*, Vol 7, Nomor 2, 2022, Hlm 85

3. Makalah

Philipus M. Hadjon, Kewenangan Dan Diskresi Dalam Hukum Administrasi, Makalah Seminar Nasional Hukum Administrasi.

4. Perundang-Undangan

- Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Amandemen Ke-IV
- Kitab Undang-Undang Hukum Perdata

- Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian
- Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2014 Tentang Jabatan Notaris tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2004 Tentang jabatan Notaris
- Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 Tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan
- Peraturan Menteri Koperasi Usaha Kecil Menengah Nomor 19/PER/M.KUKM/IX/2015

5. Sumber Tanpa Penulis

- Dinas Koperasi, UKM Provinsi Sumatera Barat, *Buku Panduan Pelaksanaan Rapat Anggota Tahunan (RAT) Koperasi*, Padang, 2020, Hlm 9
- International Cooperative Alliance. (1995). *Statement On The Cooperative Identity*. ICA. Di akses pada tanggal 10 September 2026, Pukul 20.03 WIB
- International Cooperative Alliance (ICA), *Cooperative Identity, Values & Principle*, (2015) Di akses pada tanggal 10 September 2026, Pukul 20.10 WIB

6. Sumber Lainnya

- Akta Pernyataan Keputusan Rapat Anggota Perubahan Anggaran Dasar Koperasi Pemasaran X di Kabupaten Purwakarta
- Surat Kuasa Koperasi Pegawai Telekomunikasi Mediatron tahun 2015
- Template surat kuasa dari Notaris Kabupaten Bandung
- Wawancara dengan Notaris di Kota Bandung
- Wawancara dengan Notaris di Kabupaten Tegal